



Kabupaten
Tangerang



PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

TAHUN 2026



TERNAK PANDA

(Anter Anak ke Posyandu Balita)



INOVASI GIZI TERNAK PANDA (Anter Anak Datang ke Posyandu Balita) UPTD PUSKESMAS TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persentase D/S (jumlah balita yang datang dan ditimbang dibandingkan dengan seluruh sasaran balita) sering kali menjadi tolok ukur utama keberhasilan program kesehatan anak di masyarakat. Misalnya, pada tahun 2014 cakupan nasional mencapai 80,8%, namun sempat mengalami penurunan di beberapa wilayah pada tahun-tahun berikutnya. Faktor yang mempengaruhi rendahnya angka D/S antara lain: rendahnya kesadaran ibu untuk datang ke Posyandu, kurangnya antusias ibu balita dalam memantau pertumbuhan anak, kurangnya keterlibatan lintas sektor, jam buka Posyandu yang bersamaan dengan jam kerja ibu balita, serta letak Posyandu yang jauh sehingga sulit diakses. Secara keseluruhan, kehadiran ibu dan balita dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengetahuan tentang gizi, dukungan keluarga, serta aksesibilitas menuju lokasi Posyandu.

Tujuan akhir dari pemantauan D/S yang rutin adalah untuk deteksi dini masalah kesehatan seperti *stunting*, gizi buruk, atau penyakit infeksi agar dapat segera ditangani secara medis. Berdasarkan data D/S di UPTD Puskesmas Teluknaga tahun 2025, balita yang datang ditimbang dan diukur (D/S) baru mencapai **52,58%** dari target 100%, kecuali pada bulan Vitamin A dan Grebeg Posyandu Serentak.

Kondisi tersebut melatarbelakangi lahirnya Inovasi Gizi **TERNAK PANDA (Anter Anak Datang ke Posyandu Balita)** sebagai upaya strategis untuk mendongkrak indikator kinerja program gizi, sehingga seluruh balita dapat hadir secara rutin untuk ditimbang dan diukur di Posyandu.

1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan inovasi TERNAK PANDA diselenggarakan dengan mengacu dan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak;
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Pemantauan Tumbuh Kembang Anak Balita;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2024 tentang Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu);
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*.

1.3 Tujuan

Tujuan Umum

Secara garis besar, pemantauan D/S melalui inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan balita melalui pengawasan tumbuh kembang yang berkesinambungan serta memperkuat sistem deteksi dini masalah gizi di tingkat masyarakat, guna memastikan tidak ada balita yang "tercecer" dari pengawasan medis.

Tujuan Khusus

- **Mengukur Partisipasi Masyarakat:** Menilai sejauh mana kesadaran orang tua dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dasar di Posyandu.
- **Deteksi Dini Masalah Gizi:** Mengidentifikasi secara cepat balita yang mengalami gizi kurang, gizi buruk, atau *stunting* melalui pengukuran berat dan tinggi badan yang rutin.
- **Evaluasi Kinerja Kader:** Menjadi tolok ukur bagi kader Posyandu dan aparat desa dalam melakukan sosialisasi dan pencerahan massa (swadaya masyarakat).
- **Dasar Pengambilan Kebijakan:** Memberikan data akurat bagi Puskesmas untuk menentukan intervensi medis, seperti pemberian Makanan Tambahan (PMT) atau rujukan spesifik.
- **Cakupan Imunisasi dan Vitamin:** Memastikan balita yang datang juga mendapatkan hak kesehatan lainnya, seperti imunisasi dasar lengkap dan kapsul Vitamin A.

1.4 Manfaat

Bagi Balita dan Orang Tua

- Memastikan anak tumbuh sehat sesuai usianya dan mendeteksi dini kelainan pertumbuhan secara konsisten.
- Memberikan akses otomatis ke layanan kesehatan tambahan seperti imunisasi lengkap, kapsul Vitamin A, dan PMT.
- Meningkatkan edukasi orang tua mengenai pola asuh dan pencegahan penyakit melalui penyuluhan langsung.

Bagi Kader dan Masyarakat

- Menjadi indikator keberhasilan kader dalam menggerakkan warga untuk peduli terhadap kesehatan anak.
- Memperkuat kemandirian dan sinergi lintas sektor di desa dalam upaya menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) dan balita.

Bagi Puskesmas dan Pemerintah

- Menjadi basis data utama untuk intervensi serentak pencegahan *stunting* dan masalah gizi lainnya.
- Membantu efisiensi anggaran pemerintah dalam memprioritaskan bantuan

- kesehatan bagi wilayah dengan partisipasi rendah.
- Digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan.

1.5 Sasaran Kegiatan

Sasaran Utama

Seluruh balita usia 0–59 bulan yang berdomisili di wilayah kerja Posyandu dan aktif hadir untuk melakukan pengukuran berat serta tinggi badan.

Sasaran Antara / Pendukung

- **Orang Tua & Pengasuh:** Sasaran edukasi pola asuh, gizi, dan pentingnya pemantauan rutin.
- **Kader Posyandu:** Sebagai penggerak masyarakat melalui kunjungan rumah dan penyuluhan (*sweeping*).
- **Pemerintah Desa & PKK:** Sasaran kebijakan dalam penyediaan fasilitas, akses, dan dukungan operasional kader.

1.6 Indikator Keberhasilan

- **Indikator Input:** Tersedianya data sasaran (S) yang valid, alat antropometri yang terkalibrasi, serta komitmen lintas sektor yang kuat.
- **Indikator Proses:** Terlaksananya 5 meja pelayanan Posyandu dengan tertib serta aktifnya kegiatan *sweeping* bagi balita yang tidak hadir.
- **Indikator Output:** Tercapainya cakupan kehadiran balita (D/S) minimal $\geq 80\%$ sesuai standar nasional.
- **Indikator Outcome:** Menurunnya jumlah kasus Bawah Garis Merah (BGM) dan prevalensi *stunting* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Teluknaga secara berkelanjutan.

BAB II: TATA KELOLA INOVASI

2.1 Alur Pelaksanaan TERNAK PANDA

Alur pelaksanaan inovasi ini dirancang untuk mengubah status balita dari S (Seluruh) menjadi D (Datang/Ditimbang) melalui tahapan sistematis berikut:

1. **Tahap Persiapan:** Melakukan pendataan sasaran balita (S), penyiapan sarana alat ukur antropometri yang terkalibrasi, serta sosialisasi jadwal Posyandu bersama kader dan pemerintah desa.
2. **Tahap Pelaksanaan (5 Meja Posyandu):**
 - **Meja 1 (Pendaftaran):** Pencatatan identitas balita sesuai daftar sasaran.
 - **Meja 2 (Penimbangan & Pengukuran):** Pengukuran berat badan dan tinggi/panjang badan secara akurat.
 - **Meja 3 (Pencatatan):** Pengisian Buku KIA/KMS untuk menentukan status naik/tidak naik (N).
 - **Meja 4 (Penyuluhan):** Pemberian edukasi gizi berdasarkan hasil pengukuran.
 - **Meja 5 (Pelayanan Kesehatan):** Pemberian Vitamin A, imunisasi, atau rujukan medis oleh petugas Puskesmas.
3. **Tahap Monitoring & Pelaporan:** Rekapitulasi data SKDN oleh kader, pelaksanaan *sweeping* (jemput bola) ke rumah balita yang tidak hadir, serta penginputan data secara tepat waktu ke dalam aplikasi **e-PPGBM** (*Elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat*).
4. **Tahap Evaluasi & Tindak Lanjut:** Analisis capaian D/S secara triwulanan/tahunan, validasi data sasaran dengan Dukcapil, serta pemberian penghargaan (*reward*) bagi desa dengan cakupan terbaik dan pembinaan bagi wilayah yang rendah.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan Inovasi

Penerapan inovasi TERNAK PANDA dijadwalkan secara terstruktur dalam kurun waktu 1 hingga 3 bulan, sebagaimana matrik berikut:

No	Nama Kegiatan	Alur Kegiatan	Januari	Februari	Maret
1	Tahap Persiapan & Koordinasi	- Validasi data sasaran balita (S). - Penyiapan alat antropometri & instrumen. - Sosialisasi lintas sektor dan kader.	(Minggu 1 - 4) ✓ Selesai	-	-
2	Tahap Pelaksanaan Posyandu	- Pembukaan pelayanan 5 meja Posyandu. - Penimbangan,	-	(Minggu 5 - 8) ✓ Selesai	-

No	Nama Kegiatan	Alur Kegiatan	Januari	Februari	Maret
		pengukuran, dan penyuluhan. • Pelaksanaan <i>sweeping</i> bagi balita absen.			
3	Tahap Monitoring & Pelaporan	• Input data riil ke aplikasi e-PPGBM. • Rekapitulasi capaian D/S bulanan. • Evaluasi berkala dan tindak lanjut.			(Minggu 9 - 12) ✓ Selesai

BAB III: PENUTUP

Inovasi **TERNAK PANDA (Anter Anak Datang ke Posyandu Balita)** hadir sebagai solusi strategis untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemantauan pertumbuhan balita di UPTD Puskesmas Teluknaga. Melalui pedoman teknis ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan, tenaga kesehatan, dan kader dapat bersinergi secara optimal guna mewujudkan pelayanan kesehatan anak yang berkualitas demi tercapainya target penurunan *stunting* di Kabupaten Tangerang. Demikian pedoman teknis ini disusun untuk menjadi panduan operasional dalam pelaksanaan inovasi di lapangan.